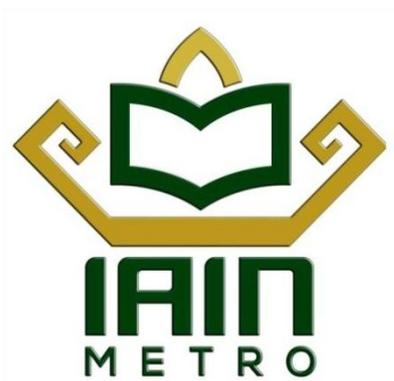


SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MITIGASI KASUS *FRAUD* PADA NASABAH BSI
KC METRO AHMAD YANI**

Oleh:

**RANGGA BIMANTARA
NPM. 2003020032**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MITIGASI KASUS *FRAUD* PADA CALON NASABAH BSI
KC METRO AHMAD YANI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RANGGA BIMANTARA
NPM. 2003020032

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Rangga Bimantara**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **RANGGA BIMANTARA**
NPM : 2003020032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MITIGASI
KASUS *FRAUD* PADA NASABAH BSI KC METRO AHMAD
YANI**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Maret 2024
Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MITIGASI
KASUS *FRAUD* PADA NASABAH BSI KC METRO AHMAD
YANI**

Nama : **RANGGA BIMANTARA**

NPM : 2003020032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Maret 2024
Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1418/In-28.3/D/PP.00.9/05/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MITIGASI KASUS *FRAUD* PADA NASABAH BSI KC METRO AHMAD YANI, disusun Oleh: RANGGA BIMANTARA, NPM: 2003020032, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/26 April 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Atika Riasari, M.B.A

Sekretaris : Hanna Hilyati Auliya, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Otat Jafri, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MITIGASI KASUS *FRAUD* PADA NASABAH BSI KC METRO AHMAD YANI

**Oleh:
RANGGA BIMANTARA
NPM.2003020032**

Mitigasi *Fraud* merupakan aktivitas yang dilaksanakan manajemen (dalam suatu sistem) terkait penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain dalam perusahaan agar dapat memberikan keyakinan yang memadai dalam mewujudkan 3 (tiga) tujuan utama yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis penerapan pengendalian internal dalam mitigasi kasus *fraud* pada nasabah di BSI Kc Metro Ahmad Yani. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan secara sistematis fakta mengenai penerapan pengendalian internal dalam mitigasi kasus *fraud* pada nasabah di BSI Kc Metro Ahmad Yani. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Manajer dan *Marketing micro* BSI Kc Metro Ahmad Yani. Dokumentasi diambil dari data, buku dan media lain yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian pada BSI Kc Metro Ahmad Yani menunjukkan bahwa BSI Kc Metro Ahmad Yani sudah efektif dalam menerapkan pengendalian internal di karenakan sudah sesuai dengan komponen komponen pengendalian internal, BSI menerapkan 5 komponen tersebut terpilih hanya 1 komponen yang efektif untuk memitigasi kasus *fraud* pada nasabahnya yaitu pada komponen lingkungan pengendalian.

Kata Kunci: *Pengendalian internal, Mitigasi, Fraud.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RANGGA BIMANTARA

NPM : 2003020032

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Rangga Bimantara
NPM. 2003020032

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾
(سورة الأنفال, ٢٧)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (Q.S. Al-Anfal: 27)*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas Nikmat serta Rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT serta Karunia dan kemudahan yang diberikan-Nya, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta (Bapak Azuli dan Ibu Sohifah) yang telah memberikan cinta kasih, pengorbanan serta dukungan dan Do'a yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala ketulusan hati, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakaku tercinta Ryan Akbar Pratama S.E yang selalu memberikan saran dan nasihat kepada kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Yundaku tercinta Pratiwi Wulan Suci yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Adikku tercinta Silvia Lovita yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang selalu memberikan semangat, bimbingan, kritikan serta masukan yang membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Praktisi BSI Kc Metro Ahmad Yani dan Ibu Tiara Wina Citra yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti dan bersedia menjadi sumber informasi melalui wawancara untuk penelitian skripsi ini.
8. Untuk teman-teman saya Khadafi, Okta, Viki, Rendi, juga S-1 Perbankan Syariah angkatan 2020 yang telah mendukung, memberikan semangat dan Do'a yang sangat berarti bagi peneliti.
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sangat saya Cintai dan saya banggakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya, semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 19 Maret 2024
Peneliti,



Rangga Bimantara
NPM. 2003020032

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengendalian Internal.....	13
1. Pengertian Pengendalian Internal	13
2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal	15
3. Komponen Komponen Sistem Pengendalian Internal.....	15
4. Prinsip Kegiatan Pengendalian Internal	19
B. Mitigasi Kecurangan (<i>Fraud</i>)	20
1. Pengertian Mitigasi <i>Fraud</i>	20
2. Pengertian Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	21
3. Faktor Faktor Terjadinya Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	22

4. <i>Theory Fraud Triangle</i>	23
5. Langkah Langkah Pencegahan <i>Fraud</i>	26
C. Bank Syariah Indonesia (BSI).....	27
1. Pengendalian Internal Bank Syariah Indonesia (BSI)	27
2. Prosedur Pengajuan Pembiayaan BSI	28
3. Mitigasi <i>Fraud</i> Bank Syariah Indonesia (BSI).....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisa Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum tentang Bank Syariah Indonesia.....	41
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI).....	41
2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia	42
3. Produk Produk Bank Syariah Indonesia	42
4. Stuktur Organisasi BSI Kc Metro Ahmad Yani.....	48
B. Deskripsi Data Hasil Wawancara Pengendalian Internal yang Diterapkan Oleh BSI Kc Metro Ahmad Yani dalam Melakukan Mitigasi Kecurangan (<i>Fraud</i>) Pada Nasabah	50
C. Analisis Pengendalian Internal yang Diterapkan Oleh BSI Kc Metro Ahmad Yani dalam Melakukan Mitigasi Kecurangan (<i>Fraud</i>) Pada Nasabah	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Stuktur Organisasi BSI Kc Metro Ahmad Yani	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.¹

Menurut Jones dan Rama sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personal lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran katagori sebagai berikut: efektifitas dan efisiensi operasi, kedalaman laporan keuangan, dan ketaatan kepada hukum dan peraturan yang berlaku.²

Menurut *Comittee of Sponsoring Organization of the Teadway Commision* (COSO) telah mengeluarkan definisi mengenai pengendalian internal. Secara luas pengendalian internal didefinisikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen dan personel lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan

¹ Rusda Irawati dan Ardhila Kamalita Satri, "Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang di Pt. Unisem Batam," *Journal Of Applied Business Administration* 1, no. 2 (January 24, 2018): 183–93, <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.609>. 184

² Irawati dan Satri. "Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang di Pt. Unisem Batam," 184

dalam 3 kategori sebagai berikut 1. Efektivitas dan efisiensi operasi 2. Keandalan pelaporan keuangan, dan 3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.³

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan (*ongoing basis*) dengan sejumlah tujuan: 1) menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank 2) menjamin tersedianya laporan 3) meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku 4) mengurangi dampak keuangan atau kerugian penyimpangan, termasuk kecurangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta 5) meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.⁴

Pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan dan mengurangi risiko kegagalan. Selain itu, pengendalian internal juga berperan penting untuk memastikan ketaatan dengan peraturan dan standar. Pengendalian internal memastikan bahwa aktivitas organisasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti peraturan perpajakan, peraturan perbankan, dll. Hal ini akan mengurangi risiko sanksi pemerintah atau tuntutan hukum. Pengendalian internal juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menemukan

³ Rusda Irawati dan Ardhila Kamalita Satri, "Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang di Pt. Unisem Batam," *Journal of Applied Business Administration* 1, no. 2 (2018): 184–85, <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.609>. 185

⁴ Luluk Ayuning Tyas dan Kelita Purwanti, "Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia," *JIFA (Journal of Islamic Finance dan Accounting)* 3, no. 2 (December 9, 2020): 134–51, <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i2.2780>. 138

masalah-masalah yang mungkin berhubungan dengan *fraud*, namun dapat meningkatkan efisiensi operasional.⁵

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu pengurus Bank menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian.⁶

Fraud atau kecurangan adalah suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen atau pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, karyawan, dan pihak ketiga yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh satu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum. *Fraud* pada dasarnya merupakan serangkaian ketidakberesan (*irregularities*) dan perbuatan melawan hukum (*illegal act*) yang dilakukan oleh orang luar atau orang dalam perusahaan guna mendapatkan keuntungan dan merugikan orang lain.⁷

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, *Fraud* yaitu tidak hanya mengenai kecurangan laporan keuangan dan

⁵ Danny Wibowo, "Pencegahan *Fraud* Melalui Audit Internal Dan Pengendalian Internal Pada Bank Syariah Indonesia" 9, no. 01 (2023): 2.

⁶ Sri Rahmany, "Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah," *Journal of Chemical Information dan Modeling* 6, no. 2 (2017): 193–222. 196

⁷ Dewi Andriani Syarif et al., "Fungsi Internal Control Dalam Pencegahan *Fraud* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Regional X Makassar Dewi" 03, no. 02 (2020): 187. 178

penyalahgunaan aset, melainkan juga termasuk korupsi. Jenis *fraud* terbagi menjadi 3 macam yakni korupsi (*Bribery/corruption*), Penyalahgunaan aset (*Asset misappropriation*), dan Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*).

Pertama adalah Korupsi (*Bribery/corruption*), terbagi menjadi empat macam, yakni: 1) konflik kepentingan (*conflicts of interest*), merupakan penyalahgunaan wewenang yang terjadi dalam skema purchase schemes dan sales schemes, 2) penyuapan (*Bribery*) adalah memberikan sesuatu yang bernilai (barang atau jasa) kepada seseorang dengan maksud untuk memengaruhi tindakan orang tersebut agar tujuannya dapat tercapai. *Bribery* terbagi menjadi dua, yakni: Suap faktur (*Invoice kickbacks*) dan tender kolusif (*bid rigging*), 3) pemberian ilegal (*illegal gratuities*) hampir sama dengan *bribery*, yang membedakannya adalah *Illegal gratuities* terjadi setelah tindakan resmi dilakukan, 4) pungutan/ pemerasan (*economic extortion*) adalah kebalikan dari *bribery* (penyuapan).⁸

Kedua penyalahgunaan aset (*Asset misappropriation*), yaitu suatu tindakan penyalahgunaan atau mencuri aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kepentingan pribadi.

Dan yang terakhir kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) adalah seseorang yang sengaja memanipulasi laporan keuangan

⁸ mukjizat Milang Machligar, "Berbagai Kemungkinan Fraud Dalam Perbankan Syariah Menurut Perspektif Stakeholders (Studi Kasus Pada 3 Bus di Yogyakarta)," 2016, 1–22. 5

dengan tujuan untuk dapat menyembunyikan atau menutupi kondisi dan kinerja perusahaan yang dinilai kurang baik.⁹

Hasil dari wawancara kepada salah satu pegawai Bank BSI yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Tiara Wina Citra yang bekerja sebagai marketing MBR (*Micro Bussiness Representative*) di Bank BSI Kc Metro Ahmad Yani. Mengenai masalah *fraud* itu sendiri, sudah pernah terjadi di BSI. *Fraud* yang pernah terjadi di BSI terjadi pada nasabahnya, yang dimana nasabah BSI pernah melakukan *fraud* atau bisa di bilang melakukan tindakan yang di larang oleh pihak Bank itu sendiri, tindakan *fraud* yang pernah terjadi di BSI dilakukan oleh nasabah dan calon nasabah untuk calon nasabah yang pernah melakukan tindakan *fraud* adalah ada calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan tetapi calon nasabah tersebut menggunakan identitas palsu/tidak sesuai dengan aslinya, sedangkan tindakan *fraud* yang pernah terjadi pada nasabah adalah ada nasabah pembiayaan mikro yang dimana nasabah tersebut menggunakan akad murabahah yang dimana akad tersebut adalah akad jual beli, pihak BSI membelikan barang barang yang di ajukan oleh nasabah tersebut tetapi pihak BSI kerepotan untuk membelikan barang barang tersebut akhirnya pihak BSI menggunakan akad wakalah yang dimana pihak BSI memberikan dana secara langsung kepada nasabah agar nasabah tersebut membeli barang barang yang dia ajukan secara sendiri, saat telah di berikan dana pembiayaan lewat akad wakalah ternyata nasabah tersebut tidak

⁹ Machligar. "Berbagai Kemungkinan Fraud Dalam Perbankan Syariah Menurut Perspektif Stakeholders 2016.. 5

membelikan barang yang sesuai akad, dana tersebut seharusnya digunakan untuk modal usaha namun ternyata dibelikan kendaraan seperti motor/mobil.¹⁰

Fraud pernah terjadi juga pada salah satu bank, yaitu Bank Internasional Indonesia (BII) hal ini mengakibatkan BII mengalami kerugian mencapai Rp 3,6M, Fraud yang terjadi pada BII yaitu pemberian kredit dengan dokumen dan jaminan fiktif, Penggelapan dana kredit itu melibatkan karyawan berinisial DCB dan peminjam kredit, bernisial HA. Kepala Satuan Fiskal Moneter dan Devisa (Fismondev) Polda Metro Jaya, Ajun Komisaris Besar Polisi Aris Munandar menuturkan, penggelapan dana kredit ini bermula saat HA mengajukan kredit kepada BII sebesar Rp4 miliar melalui DCB, untuk pembelian rumah toko di daerah Tebet, Jakarta Selatan. Dengan iming-imingi komisi, DCB berusaha membantu HA meloloskan berkas persyaratan yang belakangan diketahui palsu agar pinjaman dari BII bisa disetujui. Dengan bantuan DCB, BII menyetujui pinjaman sebesar Rp3,6 miliar dari Rp4 miliar yang diajukan Oktober 2010 lalu. Uang pinjaman itu langsung ditransfer kepada penjual rumah toko yang akan dibeli HA.

Dari harga yang disepakati, ternyata masih ada kelebihan pembayaran senilai Rp1 miliar. Dari uang sebesar Rp1 miliar itu, kemudian diberikan Rp140 juta kepada DCB sebagai upah karena turut membantu. Kasus pengajuan kredit fiktif diketahui BII saat pembayaran angsuran kedua yang dilakukan HA macet pada Desember 2010. Sejak

¹⁰ Tiara Wina Citra, *Selaku Marketing /Mantri di BSI Kc Metro Ahmad Yani* Wawancara pada 20 Mei 2023

itu, HA pun menghilang. Bank langsung menelusuri berkas persyaratan kredit milik HA, dan diketahui identitas dalam berkas itu palsu. Dari sini mulai diketahui keterlibatan DCB, karena memanipulasi data pinjaman kredit yang diajukan.¹¹

Adanya sistem pengendalian internal Bank bagian pembiayaan seharusnya mereka tahu bagaimana cara mereka melakukan mitigasi kecurangan (*fraud*). Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus Bank menjaga aset Bank, serta mengurangi resiko terjadinya kecurangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Berdasarkan permasalahan yang telah saya paparkan diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Dalam Mitigasi Kasus *Fraud* Pada Nasabah Di Bank Syariah Indonesia BSI Kc Metro Ahmad Yani”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang penulis identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian internal yang di terapkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Metro Ahmad Yani dalam melakukan mitigasi kecurangan (*fraud*) pada nasabah?
2. Apakah pengendalian internal yang di terapkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Metro Ahmad Yani sudah efektif?

¹¹ <https://www.viva.co.id/amp/berita/metro/208179-bobol-dana-3-6-m-pegawai-bank-bii-dibekuk>

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui dan menganalisis pengendalian internal yang di terapkan oleh Bank Syariah Indonesia BSI Kc Metro Ahmad Yani dalam melakukan mitigasi kecurangan (*fraud*) pada nasabah.
- b. Mengetahui pengendalian internal yang di terapkan oleh BSI Kc Metro Ahmad Yani sudah efektif.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan di teliti. Khususnya mengenai pengendalian internal dalam mitigasi kecurangan (*fraud*) pada nasabah BSI Kc Metro Ahmad Yani, dan dapat dijadikan refrensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

- b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan alternatif bagi pengelola BSI Kc Metro Ahmad Yani untuk meminimalisir terjadinya fraud terkhusus pada calon nasabah. Dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya mengenai perbankan syariah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang ingin dikaji. Penelitian relevan dalam penyusunan skripsi ini ialah penelitian karya orang lain yang memiliki keterkaitan dengan tema atau topik penelitian yang akan dibahas. Peneliti terdahulu yang mana di akhir penelitian relevan akan ditarik sebuah persamaan dan perbedaan penelitian yang memiliki keterkaitan serta akan ditarik kesimpulan pada bagian akhir, sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Panji Artawan dengan judul “Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang” Hasil dari penelitian ini adalah Setelah dilakukannya uji hipotesis secara parsial terhadap masing masing variabel yang mana hasil dari variable audit internal dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Bank Syariah Indonesia. Selanjutnya dilakukannya uji hipotesis secara simultan yang mana hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa variabel audit internal dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Bank Syariah Indonesia yakni dibuktikan dengan hasil dari nilai sig 0.000, maka nilai sig pada $0.000 < 0.05$ yang mana artinya dari kedua variabel bebas tersebut bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,336. Yang

artinya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari audit internal dan pengendalian internal dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Bank Syariah Indonesia sebesar 0,336 atau 33,6% sedangkan untuk 66,4%nya adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kasus *fraud*. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah lokasi tempat penelitian yang berbeda dan juga metode yang berbeda penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, di penelitian terdahulu lebih mengutamakan pengaruhnya sistem pengendalian internal sedangkan penelitian sekarang lebih mengutamakan bagaimana pengendalian internal dalam mencegah kasus *fraud* pada nasabah.

Penelitian kedua yang dilakukakn oleh Hilmi Faiqoh dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan GoodCorporate Governance Terhadap Pencegahan *Fraud*” Hasil dari penelitin ini adalah Berdasarkan hasil penelitian untuk sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Ditunjukkan oleh angka thitung sebesar $4,976 > t_{tabel} 2,208$ dan nilai sig sebsr $0,000 < 0,05$. Dari segi empiris: Dalam penelitian ini bahwa sistem pengendalian internal sudah berjalan dengan baik sebagai faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pencegahan *fraud*. Dilihat dari angka rata-rata sebesar 79,34. Penelitian ini mendukung penelitian (Soleman, 2013) dan

¹² Panji Artawan, “Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang),” 2022.

(Jannah, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*, hal ini bisa disebabkan karena sistem pengendalian internal di lembaga keuangan tersebut sudah bagus dan karyawannya juga mengikuti, selain itu sistem pengendalian internal dapat menjadi faktor guna mencegah terjadinya *fraud*, sehingga pencegahan *fraud* menjadi baik. Sedangkan untuk variable good corporate governance tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*, meskipun dari hasil jawaban responden good corporate governance sudah bagus. Artinya variabel good corporate governance sendiri belum mampu mencampuri atau belum mampu menjadi faktor guna mencegah tindak *fraud*.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama meneliti tentang sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kasus *fraud*. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah lokasi tempat penelitian yang berbeda dan juga metode yang berbeda penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, di penelitian terdahulu lebih mengutamakan pengaruhnya sistem pengendalian internal sedangkan penelitian sekarang lebih mengutamakan bagaimana pengendalian internal dalam mencegah kasus *fraud* pada nasabah.

Penelitian ketiga yang dilakukakn oleh Alfiatul Hamidah Abdul Rokhim dengan judul “Pengendalian Risiko Kecurangan Dalam Perspektif Diamond *Fraud* di Bank Syariah Mandiri Kc Bondowoso” Hasil dari

¹³ Hilmi Faiqoh, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Auditor Internal Terhadap Fraud.,” *Jurnal Auditor, Inspektur Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum* Vol. 2, No (2009).

penelitian ini adalah Terjadinya risiko kecurangan dalam risiko operasional pada bank umumnya menghadapi berbagai risiko yang dikenal dengan risiko perbankan. Dimana dari salah satu berbagai risiko tersebut adalah risiko operasional. Risiko yang dimaksud adalah risiko kerugian akibat adanya kekurangan atau gagalnya proses internal. Identifikasi terjadinya risiko kecurangan dalam risiko operasional di Bank Syariah Mandiri KC Bondowoso terdiri dari beberapa faktor, antara lain: a) Faktor manusia b) Kegagalan sistem teknologi c) Kegagalan proses internal. Pengendalian risiko operasional dalam perspektif diamond *fraud* pada Bank Syariah Mandiri KC Bondowoso mempunyai kebijakan-kebijakan untuk mengendalikan terjadinya risiko kecurangan dalam perspektif diamond *fraud* antara lain: a) Sosialisasi secara berkala tentang SOP (standart operation procedure) b) Menerapkan kebijakan know your customer dan know your employee c) Memberikan pemahaman kode etik (code of conduct) d) Risk transfer e) Risk mitigation.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama meneliti tentang sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kasus *fraud* dan juga menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian yang berbeda, di penelitian terdahulu lebih mengutamakan pengendalian risikonya dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) sedangkan penelitian sekarang lebih mengutamakan bagaimana pengendalian internal dalam mencegah kasus *fraud* pada nasabah.

¹⁴ Alfiatul Hamidah. Abdul Rokhim, "Pengendalian Risiko Kecurangan Dalam Perspektif Diamond Fraud di Bank Syariah Mandiri Kc Bondowoso" 6, no. 1 (2018): 1–8.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengendalian Internal

1. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah sebagai proses yang di implementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada di bawah arah keduanya untuk memberi jaminan yang wajar, bukan absolute karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna.¹

Pengendalian Internal adalah sistem yang meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terorganisasi yang di anut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta, mengecek kecermatan dan ketentuan data akuntansi serta meningkatkan efisiensi usaha.

Menurut Mulyadi “Sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen”.²

¹ Rigel Nurul Fathah, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Nanggulan,” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (April 27, 2019): 198, <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2079>. 199

² Karna Sopandi, “Peranan Sistem Pengendalian Intern Dalam Menunjang Efektivitas Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada PT. Poca Jaringan Solusi Cabang Bandung),” *Jurnal Indonesia Membangun* 20, no. 2 (2021): 64–73. 66

Menurut Krismiaji pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Pengertian lain menyebutkan bahwa pengendalian sebagai suatu proses yang dijalankan dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

- a. Keandalan Laporan Keuangan Manajemen memiliki tanggung jawab menyiapkan laporan keuangan untuk investor, kreditor dan stakeholder baik secara hukum maupun profesionalnya untuk meyakinkan bahwa informasi tersebut disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Efektivitas dan Efisiensi Operasi Pengendalian dalam suatu perusahaan merupakan alat untuk mengurangi kegiatan pemborosan yang tidak perlu serta mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak efektif dan efisien.
- c. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku Perusahaan diwajibkan mengikuti aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa diantaranya tidak berhubungan langsung dengan akuntansi, misalnya undang-undang lingkungan hidup, sedangkan hukum dan peraturan yang berhubungan dengan akuntansi yaitu peraturan tentang perpajakan.³

³ Arison Nainggolan, "Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan," *Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2018): 144–52. 145-146

2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Terdapat beberapa pendapat dari para ahli mengenai tujuan diadakannya pengendalian internal, salah satunya adalah Mulyadi. Tujuan pokok pengendalian intern menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga kekayaan organisasi.
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
- c. Mendorong efisiensi.
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.⁴

3. Komponen Sistem Pengendalian Internal

Menurut kerangka COSO, pengendalian internal dibedakan menjadi lima komponen yang saling berkaitan, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Adapun komponen dan prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. Komponen Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

COSO mendefinisikan lingkungan pengendalian sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk penerapan pengendalian internal di seluruh organisasi.

Lingkungan pengendalian memiliki lima prinsip yaitu:

- 1) Integritas dan nilai etika organisasi.

⁴ Rudy Pusung³ Christian Jeanry Liho¹, Sifrid Pangemanan², “Analisis Pengendalian Internal Committee Of Sponsoring Organizations Terhadap Piutang Usaha Pada Cv. Kombos Manado 1,” *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 2 (2018): 683–92. 687

- 2) Parameter atau alat ukur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi dalam pengelolaan perusahaan.
- 3) Struktur organisasi, tugas-tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- 4) Kegiatan atau proses dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan personel yang kompeten.
- 5) Ketegasan dalam pengukuran kinerja, insentif, dan penghargaan.

b. Komponen Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko akan dikelola. Risiko didefinisikan COSO sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Menyebutkan bahwa penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif dalam mengidentifikasi dan menilai risiko. Dalam kerangka COSO, penilaian risiko terdiri dari empat prinsip yang mendukung penilaian risiko, yaitu:

- 1) Tujuan perusahaan yang spesifik dengan kejelasan yang cukup dan memadai.
- 2) Mengidentifikasi dan menganalisa risiko sebagai dasar dalam menentukan bagaimana risiko akan dikendalikan.
- 3) Mendeteksi dan menilai risiko yang memiliki potensi kecurangan
- 4) Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan atau perbaikan yang berdampak secara signifikan pada pengendalian internal perusahaan.

c. Komponen Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian adalah segala kebijakan dan prosedur pengendalian yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan bahwa perusahaan sudah menjalankan kebijakan manajemen, mengantisipasi risiko. Menurut COSO, aktivitas pengendalian dilakukan pada setiap tingkat perusahaan, berbagai tahap proses usaha, dan lingkungan teknologi. Aktivitas pengendalian menurut COSO terdiri dari beberapa elemen komponen, yaitu:

- 1) Perusahaan memilih, menentukan, dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang dapat menunjang upaya penanganan risiko.
- 2) Perusahaan memilih, menentukan, dan mengembangkan aktivitas pengendalian atas teknologi informasi yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan perusahaan.
- 3) Perusahaan melakukan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dan prosedur-prosedur tindakan.

d. Komponen Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

COSO menyebutkan bahwa informasi diperoleh atau dihasilkan oleh manajemen baik dari sumber internal maupun eksternal yang bertujuan untuk mendukung komponen pengendalian internal. Menurut COSO, komunikasi berdasarkan sumber internal dan eksternal digunakan untuk menyebarkan informasi penting ke seluruh

lingkungan perusahaan baik internal maupun eksternal. Komunikasi internal atas informasi di seluruh bagian perusahaan juga memungkinkan manajemen untuk mencerminkan kepada setiap personel bahwa kegiatan pengendalian harus dijalani dengan serius. Dalam komponen informasi dan komunikasi, COSO menjelaskan bahwa terdapat tiga prinsip dalam organisasi yang mendukung komponen tersebut, yaitu:

- 1) Perusahaan menggunakan, mengolah, dan menghasilkan informasi yang relevan untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- 2) Perusahaan mengomunikasikan informasi secara internal untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- 3) Perusahaan melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dan menginformasikan hal-hal tertentu untuk menunjang fungsi pengendalian internal.

e. Komponen Pemantauan (*Monitoring*)

Komponen pemantauan adalah sebagai suatu proses penilaian manajemen atas keandalan pengendalian internal yang dibagi menjadi dua aktivitas evaluasi, yaitu evaluasi yang sedang berlangsung dan evaluasi terpisah. Evaluasi yang sedang berlangsung atau evaluasi berkelanjutan dibentuk dan dilakukan dalam aktivitas bisnis di setiap tingkat perusahaan. Evaluasi terpisah adalah evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap efektivitas rancangan dan operasi dari struktur pengendalian internal untuk menentukan apakah aktivitas operasi

perusahaan berlangsung sesuai yang dikehendaki. COSO menyebutkan bahwa dalam aktivitas pemantauan terdapat dua prinsip, yaitu:

- 1) Perusahaan menghendaki evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah untuk memastikan berfungsinya pengendalian internal perusahaan sesuai yang diinginkan.
- 2) Perusahaan mengevaluasi dan mengomunikasikan kepada seluruh bagian perusahaan apakah pengendalian internal sudah berfungsi sesuai yang diharapkan.⁵

4. Prinsip Kegiatan Pengendalian Internal

Menurut Hery, prinsip-prinsip pengendalian intern yang efektif antara lain: (1) penetapan tanggung jawab; (2) pemisahan tugas; (3) dokumentasi; (4) pengendalian fisik mekanik dan elektronik; serta (5) pengecekan independen atau verifikasi internal.⁶

Sedangkan menurut Good Corporate Governance ada lima prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran atau kesetaraan apakah dapat mencegah sebuah *fraud* yang dipandang dari sudut teori Triangle *Fraud*.⁷

⁵ Fitriah Kesuma Jelita Karim dan Novita, "Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan Coso Integrated Framework," *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2022): 195–210, <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.33312>. 197-199

⁶ Christiandimar Firste Putrajana Pilat, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Kontraktor PT. Lumbang Berkat Indonesia," *Jurnal EMBA* 4, no. 2 (2016): 681–91. 684

⁷ Farochi dan Nugroho, "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 6, no. 1 (2022): 86–92. 89

B. Mitigasi Kecurangan (*Fraud*)

1. Pengertian Mitigasi *Fraud*

Mitigasi *Fraud* merupakan aktivitas yang dilaksanakan manajemen (dalam suatu sistem) terkait penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain dalam perusahaan agar dapat memberikan keyakinan yang memadai dalam mewujudkan 3 (tiga) tujuan utama yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.⁸

Menurut Fitrawansyah pencegahan *fraud* merupakan “aktivitas memerangi *fraud* dengan biaya yang murah. Pencegahannya biasanya dianalogikan dengan penyakit, yaitu lebih baik dicegah dari pada di obati”.

Menurut Amrizal indikator pencegahan *fraud* terdiri dari hal-hal berikut:

- a. Membangun Struktur Pengendalian Intern Yang Baik Pembentukan struktur internal yang baik akan mengurangi kecurangan dan pencegahan secara dini.
- b. Mengefektifkan Fungsi Internal Audit.
- c. Mengefektifkan Aktivitas Pengendalian.
- d. Meningkatkan Kultur Organisasi.⁹

⁸ Komitmen Organisasi, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan : Peran Audit Internal , Sistem Pengendalian Internal” 2 (2023): 1789–1802. 1790

⁹ Nurul Huda et al., “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Studi Kasus di Baitul Maal Wan Tamwil Nahdlatul Ulama Jombang,” *Jurnal Akuntansi* 9, no.

2. Pengertian Kecurangan (*Fraud*)

Fraud adalah sebuah tindakan kecurangan yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan cara memanipulasi data dengan tujuan mendapatkan penilaian yang baik. Pemanipulasian data bisa mengakibatkan salah pengambilan keputusan saat menyusun strategi untuk perusahaan di tahun selanjutnya.

Menurut Beawiharta & Rahayu kecurangan memiliki arti perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang di dalam atau di luar organisasi dengan maksud untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain.¹⁰

Menurut Tuanakotta *Fraud* adalah perbuatan yang disengaja oleh satu atau lebih anggota manajemen, atau pengelola, atau karyawan, atau pihak ketiga, melalui penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak sah atau melawan hukum.

Menurut ACFE yang dipaparkan Tuanakotta membagi *Fraud* (kecurangan) menjadi tiga jenis berdasarkan perbuatan, yaitu;

- a. Penyalahgunaan asset (asset misappropriation) merupakan penyalahgunaan/pencurian aset atau harta perusahaan merupakan bentuk *fraud* yang paling mudah dideteksi karena sifatnya yang tangible atau dapat diukur/dihitung,

penilaian resiko, aktivitas pengendalian, pengawasan atau pemantauan, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi (2021): 64–76, <https://doi.org/10.26460/ja.v1i1.2990>. 67

¹⁰ Aprilya Nancy, "SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 3 (2022): 3025–35. 3026

- b. Pernyataan palsu atau salah pernyataan (*fraudulent statement*), meliputi tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan, dan
- c. Korupsi, merupakan jenis *fraud* yang paling sulit dideteksi karena menyangkut kerjasama dengan pihak lain dimana hal ini merupakan jenis terbanyak di negara-negara berkembang yang memiliki penegak hukum yang lemah dan kurangnya kesadaran akan tata kelola yang baik. Di Indonesia, korupsi atau *fraud* tidak hanya terjadi di sektor lembaga pemerintah saja, melainkan di sektor lembaga swasta juga banyak terjadi.¹¹

3. Faktor Faktor Terjadinya Kecurangan (*Fraud*)

Pada dasarnya terdapat dua faktor kecurangan, yaitu eksternal dan internal. Kecurangan eksternal (*external fraud*) adalah kecurangan yang dilakukan oleh pihak luar terhadap entitas. Misalnya, kecurangan eksternal mencakup kecurangan yang dilakukan wajib pajak terhadap pemerintah dan lain sebagainya. Sedangkan kecurangan dari pihak internal (*internal fraud*) adalah tindakan legal dari karyawan, manajer dan eksekutif terhadap perusahaan.

¹¹ Prapti Antarwiyati dan Raras Ega Purnomo, "Motivasi Melakukan Fraud Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 12, no. 2 (2017): 157–66, <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss2.art7>. 158

Adapun contoh dari pihak internal perusahaan yaitu:

- a. Manajemen untuk kepentingan perusahaan, yaitu salah saji yang timbul karena kecurangan pelaporan keuangan.
- b. Pegawai untuk keuntungan individu, yaitu salah saji yang berupa penyalahgunaan aktiva.¹²

4. Theory Fraud Triangle

Menurut Weygandt et al, terdapat tiga faktor yang menyebabkan munculnya kecurangan yang di sebut dengan segitiga kecurangan (*triangle fraud*):

- a. Kesempatan (*oppurtunity*)
- b. Tekanan Keuangan (*financial pressure*)
- c. Rasionalisasi (*rationalization*)

Menurut pendapat Theodorus M. Tuanakotta. Berikut keterangan untuk leih jelas tentang segitiga kecurangan (*triangle fraud*):

a. *Pressure*

Adalah tekanan yang menghimpit hidup seseorang (berupa kebutuhan akan uang), padahal ia tidak bisa berbagi (*sharing*) dengan orang lain. Hal ini dalam bahasa Inggris disebut *per-ceived non-shareable financial need*. Berdasarkan pendapat The-odorus M Tuanakotta, Enam kelompok atas situasi yang timbul berdasarkan *non-shareable problems*:

¹² Isra Misra, Sofyan Hakim, dan Agus Pramana, *Manajemen Risiko: Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah*, 2020. 88

1) *Violation of ascribed obligation*

Suatu kedudukan atau jabatan dengan tanggung jawab keuangan, membawa konsekuensi tertentu bagi yang bersangkutan dan juga menjadi harapan atasan atau majikannya. Di samping harus jujur, ia dianggap perlu memiliki perilaku tertentu.

2) *Problems resulting from personal failure*

Kegagalan pribadi merupakan situasi yang dipersepsikan oleh orang yang mempunyai kedudukan serta dipercaya dalam bidang keuangan, sebagai kesalahannya mengabaikan akal sehatnya, dan karena itu menjadi tanggung jawab pribadinya.

3) *Business reversals*

Kegagalan bisnis situasi yang mengarahkan seseorang memiliki kebutuhan untuk memberi kesan terhadap orang lain bahwa ia tetap sukses.

4) *Physical isolation*

Situasi yang terjadi karena keterpurukan dalam kesendirian di mana seseorang bukan tidak mau berbagi keluhan dengan orang lain, melainkan karena ia tidak mempunyai orang lain sebagai tempat berkeluh kesah.

5) *Status gaining*

Situasi yang muncul karena seseorang yang tidak mau kalah dari "tetangga". Hal ini mengakibatkan seseorang tersebut terus berusaha untuk meningkatkan statusnya. Situasi ini termasuk non-

shareable karena orang tersebut menyadari bahwa ia tidak mampu secara finansial untuk naik ke status tersebut.

6) *Employer-employee relations*

Situasi yang mencerminkan kekesalan, di mana kekesalan itu bisa terjadi karena ia merasa gaji atau imbalan lainnya tidak layak dengan pekerjaan atau kedudukannya, atau ia merasa beban pekerjaannya teramat banyak, atau ia merasa kurang mendapat penghargaan batiniah (pujian). Situasi ini menjadi tergolong non-shareable karena kekhawatiran akan terancamnya status dalam organisasi apabila ia mengusulkan solusi untuk masalah yang dihadapinya.

b. *Perceived Opportunity*

Fraud tidak akan muncul hanya dengan adanya non-shareable financial problem saja. *Fraud* bisa terjadi jika ketiga unsur yang digambarkan dalam *fraud triangle* terpenuhi. Non-shareable financial problem menciptakan motif bagi terjadinya kejahatan. Dua komponen yang mengakibatkan munculnya peluang akan terjadinya perceived opportunity, yaitu:

1) *General information*

Pengetahuan ini diperoleh dari apa yang ia dengar atau lihat, misalnya dari pengalaman orang lain yang melakukan *fraud* dan tidak ketahuan atau tidak dihukum atau terkena sanksi.

2) *Technical skill*

Keahlian/keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kejahatan tersebut. Hal ini biasanya merupakan keahlian atau keterampilan yang dipunyai orang itu dan yang menyebabkan ia mendapat kedudukan tersebut.

c. *Rationalization*

Rationalization adalah mencari pembenaran sebelum melakukan kejahatan, bukan sesudahnya. Mencari pembenaran sebenarnya merupakan bagian yang harus ada dari kejahatan.¹³

5. Langkah Langkah Pencegahan *Fraud*

Pencegahan kecurangan dapat dilakukan melalui dua langkah yang utama, pertama adalah pemeliharaan dan penciptaan integritas dan kejujuran, kedua adalah membentuk sikap yang teguh guna meminimalisir risiko serta menghilangkan peluang terjadinya korupsi serta pengkajian risiko korupsi.¹⁴

Pencegahan *fraud* juga dapat dilakukan dengan mengaktifkan pengendalian internal. Selain itu, *fraud* dapat dicegah dengan adanya kesadaran setiap individu. Berikut ini adalah beberapa langkah langkah yang dapat dilakukan untuk pencegahan *fraud*, yaitu:

- a. *Risk Analysis*, yaitu desain kebijakan anti korupsi harus diawali dengan melakukan analisa apa saja pola korupsi yang mungkin terjadi.

¹³ Abdul Nasser Hasibun, Rahmad Annam, dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2022). 203-205

¹⁴ Putu Satcitanandadewi dan Made Arie Wahyuni, "Determinan Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana LPD," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10, no. 3 (2020): 299–306. 300

Kemudian ditindak lanjuti dengan desain program anti korupsi yang sejalan dengan analisa tersebut.

- b. *Implementasi*, yaitu dengan melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi, pelatihan anti korupsi, dan evaluasi proses bisnis untuk menghindari korupsi.
- c. *Sanksi*, harus ada sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai sangsi atas korupsi. Sanksi itu dapat berupa pengurangan kompensasi, tidak naik jabatan, atau bahkan pemecatan dan/atau proses hukum.
- d. *Monitoring*, dengan melakukan evaluasi program anti korupsi secara berkala dan mengambil langkah perbaikan secara terus menerus.¹⁵

C. Bank Syariah Indonesia (BSI)

1. Pengendalian Internal Bank Syariah Indonesia (BSI)

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank. Berdasarkan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Bank Syariah Indonesia, tanggung jawab terselenggaranya SPI dilaksanakan oleh:

- a. Dewan Komisaris
- b. Direksi/SEVP (Senior Executive Vice President).
- c. Dewan Pengawas Syariah
- d. Unit kerja terkait (termasuk Satuan Kerja Audit Intern/ SKAI).

¹⁵ Analisis Pencegahan et al., "Analisis Pencegahan Kecurangan Akuntansi Dalam Mengelola Dana Desa Pada Desa Melati Ii Kecamatan Perbaungan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 21, no. 1 (2021): 32–45, <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6392>. 36

- e. Pejabat dan pegawai Bank.
- f. Pihak-pihak ekstern.¹⁶

2. Prosedur Pengajuan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (BSI)

Proses penyaluran pembiayaan Mikro kepada nasabah, setiap calon nasabah harus melalui beberapa prosedur yang telah ditentukan sebelum suatu pembiayaan diputuskan oleh pihak bank, dengan tujuan mempermudah bank dalam menganalisis kelayakan suatu permohonan pembiayaan tersebut.¹⁷

a. Tahapan Permohonan Pembiayaan

Tahapan ini nasabah mengajukan permohonan kepada pihak bank dengan datang secara langsung ke kantor BSI Syariah KCP Sudirman Indramayu dengan membawa berkas-berkas persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tiara Wina Citra selaku pejabat pelaksana pembiayaan Mikro. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam mengajukan permohonan pembiayaan KUR Mikro yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengisi Formulir pengajuan pembiayaan yang akan ditanda tangani oleh calon nasabah dan pihak wali.
- 2) FC KTP (Dokumen identitas yang masih berlaku) suami/istri jika telah menikah.

¹⁶ Laporan Tahunan, "Energi Baru Untuk Indonesia 2021," 2021, 448–49. 446

¹⁷ Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, dan Ricci Rosinta, "Prosedur Analisis Kelayakan Pada Pembiayaan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Sudirman Indramayu)" 1, No. 2 (2022). 122

- 3) FC KK (Kartu Keluarga) /akta nikah/akta cerai /surat kematian/surat keterangan ahli waris dari kecamatan setempat (jika nasabah merupakan janda/duda).
 - 4) Surat Keterangan belum menikah (jika nasabah berusia >18 tahun belum menikah).
 - 5) Menyertakan NIB (Nomor Induk Usaha), SKU (Surat Keterangan Usaha), SIUP (Surat Izin Usaha Perusahaan) atau surat keterangan usaha yang berlaku secara sah.
 - 6) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), jika pembiayaan diatas 50 juta.
 - 7) Agunan (jaminan), jika ada yang memiliki agunannya.
- b. BI Checking

Tahap penilaian lewat BI checking ini dilakukan pengecekan riwayat nasabah melalui Sistem Informasi Debitur (SID) pada Bank Indonesia. SID pada BI checking memuat informasi nasabah terkait informasi mengenai bank pemberi pembiayaan, nilai fasilitas pembiayaan yang telah diperoleh, kelancaran pembayaran serta informasi lain yang terkait fasilitas pembiayaan. Tetapi pada saat sekarang fungsi pengawasan perbankan sudah tidak lagi berada di BI, melainkan telah diserahkan kepada OJK, dimana layanan riwayat informasi kredit nasabah perbankan dan lembaga keuangan yang disebut dengan layanan informasi debitur (iDEB).¹⁸

¹⁸ Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, dan Ricci Rosinta, "Prosedur Analisis Kelayakan Pada Pembiayaan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Sudirman Indramayu)" 1, No. 2 (2022). 122

Di dalam iDEB, bank lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya mempunyai akses data debitur dan kewajiban melaporkan data debitur ke Sistem Informasi Debitur (SID). SID memuat informasi di mana setiap nasabah debitur yang pernah mengajukan kredit akan diberikan skor berdasarkan catatan kreditnya. Skor 1 adalah skor terbaik di mana debitur sama sekali tidak pernah memiliki catatan menunggak kredit, baik angsuran pokok maupun angsuran bunga.¹⁹

c. Pemeriksaan Tempat (survey)

Proses survey ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan melakukan meninjau langsung ke lokasi tempat usaha nasabah untuk memeriksa dan menilai jaminan yang diberikan oleh calon nasabah. Kunjungan langsung ke tempat usaha dan rumah domisili calon nasabah dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data dengan melihat secara langsung tempat usaha, rumah domisili dan agunan, serta menggali aktifitas usaha nasabah apakah usaha yang di jalankan itu benar atau salah karena untuk menghindari resiko yang akan dihadapi kemudian. Kunjungan tersebut dilakukan oleh pejabat pelaksana pembiayaan KUR Mikro.

Selain melakukan kunjungan ke tempat lokasi usaha yang akan di biyai, tahapan selajutnya yaitu melakukan wawancara (interview) secara langsung kepada calon nasabah untuk memperoleh keterangan

¹⁹ Himmawan, Umam, dan Rosinta, "Prosedur Analisis Kelayakan Pada Pembiayaan Mikro Syariah., 123

dan mengecek kebenaran data yang diberikan oleh calon nasabah, kemudian menanyakan mengenai apakah calon nasabah memiliki hubungan dengan bank lain, atau pernah menjadi nasabah di bank BSI Syariah sebelumnya, selanjutnya tahapan wawancara mengenai keuntungan penghasilan atau laba yang didapatkan dari usaha calon nasabah karena pada tahap ini pihak bank dapat mengetahui kemampuan pembayaran pembiayaan si calon nasabah.

Setelah melakukan peninjauan langsung ke tempat lokasi usaha dan wawancara (interview) selanjutnya yakni melakukan Trade Checking dimana menggali informasi calon nasabah kepada pihak lain yang di pandang perlu oleh pihak bank, seperti ke pelanggan, distributor, supplier/salles atau bisa juga menanyakan ke tetangga setempat Rt/Rw berkaitan dengan bagaimana karakter calon nasabah ini.²⁰

d. Analisa Pembiayaan

Analisis pembiayaan merupakan langkah paling penting untuk realisasi pembiayaan. Pada tahapan ini pihak bank dapat menganalisa kelayakan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah dengan menggunakan prinsip 5C agar dapat mengurangi resiko pembiayaan yang akan terjadi nanti. Prinsip 5C diantaranya sebagai berikut:

- 1) Analisis Character merupakan penilaian terhadap karakter atau sifat calon nasabah dalam mengambil pinjaman.

²⁰ Himmawan, Umam, dan Rosinta, "Prosedur Analisis Kelayakan Pada Pembiayaan Mikro Syariah., 123123

- 2) Analisis Capacity atau kapasitas, dilakukan untuk mengetahui kemampuan calon nasabah dalam menjalankan usaha dan kemampuan calon nasabah dalam membayar/melunasi angsuran yang diambil.
- 3) Analisis Capital atau disebut juga dengan modal, dilakukan oleh pihak bank sendiri untuk mengetahui jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah yang bertujuan untuk mengetahui apakah calon nasabah ini memiliki pinjaman di bank lain atau tidak.
- 4) Analisis Collateral merupakan tahapan dimana jaminan (agunan) yang dimiliki oleh calon nasabah di serahkan kepada pihak bank selama mengambil pinjaman.
- 5) Analisis condition of Economy tahapan dimana bank menilai kondisi usaha calon nasabah terhadap prospek kelayakan dalam menerima pinjaman pembiayaan, apakah nanti calon nasabah mampu layak membayar angsuran pembiayaan atau tidak.²¹

3. Mitigasi *Fraud* Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia menerapkan prinsip three lines of defense dalam memitigasi terjadinya *fraud*. Bank mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dengan penerapan three lines of defense sehingga semua pihak yang terkait dapat berperan baik dalam mengimplementasikan sistem pengendalian *fraud*.

²¹ Himmawan, Umam, dan Rosinta, "Prosedur Analisis Kelayakan Pada Pembiayaan Mikro Syariah., 124

Bank Syariah Indonesia menerapkan prinsip *three lines of defense* dalam memitigasi terjadinya *fraud*. Bank mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dengan penerapan *three lines of defense* sehingga semua pihak yang terkait dapat berperan baik dalam mengimplementasikan sistem pengendalian *fraud*.

Model pertahanan tiga lini (*three lines of defense*) sebagai berikut:

a. Pertahanan Lini Pertama (*1st Line of Defense*)

Pertahanan Lini Pertama adalah fungsi di level operasional yang merupakan pemilik proses, tanggung jawab, dan kewajiban untuk menilai, mengendalikan, serta memitigasi risiko sekaligus memelihara pengendalian internal yang efektif.

b. Pertahanan Lini Kedua (*2nd Line of Defense*)

Pertahanan Lini Kedua adalah fungsi kontrol, manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi lain sejenis, yang memfasilitasi, serta memonitor keefektifan implementasi dari praktik manajemen risiko yang dilakukan oleh fungsi di level operasional sekaligus membantu pemilik risiko untuk melaporkan secara memadai semua informasi yang menyangkut mengenai risiko tersebut.

c. Pertahanan Lini Ketiga (*3rd Line of Defense*)

Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi internal audit yaitu melalui pendekatan berbasis risiko, memberikan keyakinan (*assurance*) atas keefektifan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal kepada fungsi pengelola dalam organisasi (*Senior*

Management/Board of Director dan Board of Commisioner) termasuk bagaimana pertahanan lini pertama dan kedua beroperasi.²²

²² PT Bank Syariah Indonesia, “Kebijakan Anti Fraud PT Bank Syariah Indonesia Tbk,” 2019, 1–6. 2-3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan suatu laporan ilmiah.¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Bank Syariah Indonesia Kc Metro Ahmad Yani.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak.²

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 2nd ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 96

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 16th ed. (Bandung: Alfabeta, 2012). 9

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dimana peneliti lebih memfokuskan kepada proses, gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini yang diungkapkan dengan kata-kata untuk memperoleh sebuah kesimpulan dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Analisis Pengendalian Internal Dalam Mitigasi Kasus *Fraud* Pada Nasabah BSI Kc Metro Ahmad Yani.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang memberi data/informasi penelitian yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa manusia, benda, keadaan, dokumen, atau institusi.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau obyek penelitian. Dapat dipahami bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari wawancara kepada pihak BSI Kc Metro Ahmad Yani dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵

³ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, 1st ed. (yogyakarta: Prudent Media, 2013). 20

⁴ Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. 19

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. 218

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, maka dari itu peneliti memilih teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang dimaksud adalah:

- a. Branch Manager BSI Kc Metro Ahmad Yani.
- b. Karyawan BSI Kc Metro Ahmad Yani bagian MBR (*Micro Bussines Representative*)

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua/sekunder. Dapat juga dikatakan bahwa data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai pendukung dari penelitian dan hasil penelitian.⁶ Sumber data sekunder bisa berupa catatan, buku, jurnal, laporan pemerintah dan sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melihatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

⁶ Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. 21

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur dimana dalam wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan pertanyaan dan susunan kata kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dsb.) informan yang di hadapi.⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rosidahliya Selaku Branch Manager, Ibu Tiara Wina Citra selaku Marketing Pembiayaan Mikro BSI Kc Metro Ahmad Yani.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa gambar atau, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Pada penelitian ini dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah yang berkaitan dengan tempat penelitian yakni BSI Kc Metro Ahmad Yani yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berisi gambaran tentang sejarah dan struktur organisasi pada BSI Kc Metro Ahmad Yani.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 7th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 180-181

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 233

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Concluding Drawing / Verivication* (kesimpulan / verifikasi)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal apabila didukung oleh

bukti-bukti valid maka merupakan kesimpulan yang kredible. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga diteliti menjadi jelas.⁹

Analisis data merupakan salah satu prosedur yang harus ada dalam penelitian. Proses ini sangat berkaitan erat dengan proses-proses sebelumnya. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif, oleh karena itu teknik analisa data yang akan digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Dimana pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

⁹ Sugiyono. 246-253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Bank Syariah Indonesia

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil *merger* antara PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin *merger* tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di

Indonesia modern, *universal*, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).¹

2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia

Visi

“Top 10 *Global Islamic Bank*”

Misi

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50T tahun 2025.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kerja.²

3. Produk Produk Bank Syariah Indonesia

a. Produk Pembiayaan

1) BSI KUR Super Mikro

Fasilitas Pembiayaan Program Pemerintah kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha layak dan produktif dengan plafon

¹ Dokumen PT.Bank Syari'ah Indoneisa

² Dokumen PT.Bank Syari'ah Indoneisa

sampai dengan Rp. 10 juta untuk tujuan modal kerja, investasi.

Keunggulan BSI KUR Super Mikro yaitu sebagai berikut:

- a) Bebas biaya administrasi dan provisi
- b) Pengajuan pembiayaan bisa secara online
- c) Pengajuan pembiayaan bisa secara online melalui website BSI
- d) Proses pembiayaan lebih cepat karena melalui aplikasi Ikurma
- e) Persyaratan mudah (identitas diri, S&K berlaku)
- f) Margin murah (setara 6% eff/tahun)

2) BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan program pemerintah kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha layak dan produktif dengan plafond diatas 10 juta sampai dengan Rp. 100 juta untuk tujuan modal kerja, Investasi. Keunggulan BSI KUR Mikro yaitu sebagai berikut:

- a) Pengajuan pembiayaan bisa secara online melalui website BSI atau landing page <http://salamdigital.bankbsi.co.id>
- b) Proses pembiayaan lebih cepat karena melalui aplikasi Ikurma yang bisa di akses marketing dan pemutus dari Handphone (maks 3 hari approval)
- c) Persyaratan mudah (identitas diri, S&K berlaku)
- d) Margin murah (setara 6% eff/tahun)
- e) Bebas Biaya Administrasi dan provisi

3) BSI Talangan Haji Travel Haji Khusus

BSI Talangan Haji Travel Haji Khusus yaitu produk untuk menyalurkan pembiayaan untuk pembayaran pelunasan biaya haji

khusus kepada travel haji khusus. Keunggulan BSI Talangan Haji Travel Haji Khusus yaitu sebagai berikut:

- a) Membantu memberikan kemudahan untuk PIHK mendapatkan dana talangan Haji
- b) Umroh yang kompetitif

4) BSI OTO

Fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil baru, mobil bekas dan motor baru dengan akad murabahah yang dapat diajukan melalui kantor cabang. BSI mobile dan landing page bsioto.muf.co.id. Keunggulan BSI OTO yaitu sebagai berikut:

- a) Proses mudah dan cepat
- b) Tenor pembiayaan s.d. 7 tahun
- c) Fasilitas auto debet dari tabungan
- d) Pricing kompetitif
- e) Angsuran murah
- f) Jaringan layanan yang luas
- g) Dapat diajukan melalui channel digital

5) BSI Mitra Bisnis Investasi

Pembiayaan Investasi merupakan fasilitas untuk pemenuhan kebutuhan investasi usaha nasabah dalam rangka kepemilikan/renovasi tempat usaha, pemilikan kendaraan usaha, dan pemenuhan sarana prasarana usaha. Keunggulan BSI Mitra Bisnis Investasi yaitu sebagai berikut:

- a) Proses cepat dan mudah, price kompetitif
- b) Pembiayaan mulai Rp. 200 juta sd Rp. 25 Miliar
- c) Jangka waktu panjang sampai hingga 10 thun
- d) Pembiayaan dapat diberikan menggunakan valuta rupiah atau valuta asing
- e) Sektor yang dapat dibiayai luas

b. Produk Simpanan

1) BSI Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas dikantor bank atau melalui ATM. Untuk setor tunai melalui ATM hanya dapat dilakukan melalui ATM BSI. Keunggulan BSI Tabungan Easy Wadiah yaitu sebagai berikut:

- a) Gratis Biaya tarik tunai di seluruh ATM BSI & ATM Bank mandiri
- b) Bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA
- c) Kemudahan transaksi dengan Mobile Banking dan Net Banking
- d) Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Bank Mandiri, ATM bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA
- e) Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online

2) BSI Tabungan Valas

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat sesuai limit dan underline transaksi nasabah.

Keunggulan produk ini yaitu sebagai berikut:

- a) Dana (USD) aman dan tersedia setiap saat
- b) Online di seluruh cabang BSI
- c) Bebas biaya administrasi bulanan

3) BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Keunggulan produk ini yaitu sebagai berikut:

- a) Bebas biaya administrasi bulanan
- b) Gratis biaya tarik tunai
- c) Setoran awal ringan Rp 1.000

4) BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

Tabungan dalam bentuk Rupiah atau USD untuk perencanaan ibadah haji dan umrah bagi anak (kurang dari 17 tahun). Keunggulan produk ini yaitu sebagai berikut:

- a) Gratis Biaya administrasi bulanan

- b) Fasilitas notifikasi saat saldo cukup didaftarkan untuk porsi haji
- c) Online dengan SISKOHAT kementrian
- d) Bebas biaya standing instruction agar disiplin menabung setiap bulannya

5) BSI Tabungan Junior

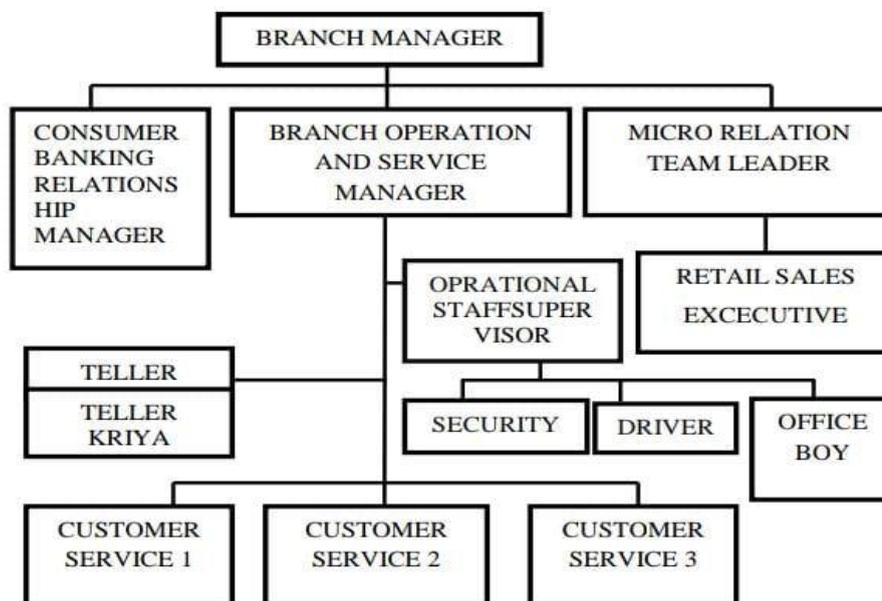
Produk tabungan dengan akad wadiah dan mudharabah untuk anak-anak berusia dibawah 17 tahun, dimana tabungan ini dilengkapi dengan anak-anak transaksi melalui eBanking yang dilengkapi kartu ATM desain khusus anak. Keunggulan produk ini yaitu sebagai berikut:

- a) Nama anak tertera pada buku tabungan dan BSI debit SABI card
- b) Fasilitas eBanking (BSI Mobile)
- c) SMS notifikasi ke HP Orangtua
- d) Desain BSI debit SABI card yang menarik, anak dapat menggunakan desain customize pada BSI debit SABI card
- e) Bebas biaya kelolaan rekening
- f) Dapat menerima dana secara otomatis (autokredtd) dari rekening tabungan/giro perorangan IDR milik orangtua/wali dengan menggunakan standing order.³

³ Dokumen PT Bank Syariah Indonesia

4. Stuktur Organisasi BSI Kc Metro Ahmad Yani

Gambar 4.1



Tugas tugas yang dilakukan oleh bagian bagian pada Bank Syariah Indonesia Kc Metro Ahmad Yani diantaranya adalah:

a. *Branch Manager*

Branch Manager adalah struktur tertinggi di kantor Cabang yang bertanggung jawab atas keseluruhan berjalannya sistem operasional perbankan di level kantor Cabang dan membawahi keseluruhan manager, baik bisnis maupun operasional. Kepala Kantor Cabang bertugas dalam memimpin dan mengawasi jalannya pencapaian target bisnis perbankan sehari-hari.

b. *Branch Operation dan Service Manager*

Tugas dari *Branch dan Operation Manager* adalah bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional di Cabang dan melakukan fungsi kontrol dan *supervise* terhadap pekerjaan *teller*,

customer service dan *security* membantu kepala cabang Manager dalam pelaksanaan rencana kerja tahunan, rencana operasional dan pelayanan dengan mengikuti aturan *compliance* dan control serta menjalankan dan mengikuti rencana kerja tersebut, bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan *Back Office* dan operasional di cabang serta dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan operasional serta memonitor penyelesaiannya. Melakukan *maintenance* dan pemeriksaan harian untuk laporan CIF, pembukaan rekening, pelaporan BI, *Line of Business*, verifikasi nasabah, neraca dan laba rugi.

c. *Operational Staff*

Bertugas mengelola secara optimal sumber dan bidang operasi agar dapat mendukung operasional front liner dan melakukan pengecekan pemenuhan persyaratan pembiayaan atau pencairan nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku di Bank BSI KC A. Yani Kota Metro.

d. *Mikro Relationship Team Leader*

Bertugas mengelola dan bertanggung jawab terhadap implementasi strategi pengembangan dan pencapaian bisnis mikro dan branchless banking secara efektif, efisien dan *prudent*, memonitoring staff mikro 63 untuk pelaporan baik internal maupun eksternal, dan memastikan pencapaian target bisnis pembiayaan mikro.

e. *Consumer Banking Relationship Manager*

Bertanggung jawab atas kestabilan usaha nasabah, kelancaran pembiayaan. Tujuannya memimalisir nasabah macet juga kerugian yang terjadi pada Bank.

f. *Customer Service*

Berfungsi sebagai *staff* pelaksana dari *front office* yang bertugas untuk membuat segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan nasabah sesuai dengan prinsip syariah, melayani pembukaan rekening, tabungan, dan menangani keluhan nasabah.

g. *Teller*

Bertugas dalam penerimaan dan penarikan pembayaran uang serta mengukur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah bank dan dapat pula melakukan pekerjaan lain sesuai dengan ketentuan atau *policy* perbankan.⁴

B. Deskripsi Data Hasil Wawancara Pengendalian Internal yang Diterapkan Oleh BSI KC Metro Ahmad Yani dalam Melakukan Mitigasi Kecurangan (*Fraud*) Pada Nasabah

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan bagian terpenting yang menjadi fokus penelitian yaitu Analisis Pengendalian Internal Dalam Mitigasi Kasus *Fraud* Pada Nasabah BSI Kc Metro Ahmad yani, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Pada penelitian deskripsi kualitatif ini peneliti di tuntut agar dapat mengidentifikasi, menjelaskan, menggambarkan atau mendeskripsikan dan

⁴ Dokumen PT Bank Syariah Indonesia

menggali data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang berdasarkan dengan hasil wawancara mendalam secara langsung, serta dokumentasi dilokasi penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Pengendalian Internal Dalam Mitigasi Kasus *Fraud* Pada Nasabah BSI Kc Metro Ahmad yani itu banyak kecurangan (*Fraud*) yang terjadi pada nasabahnya salah satu nya adalah ada nasabah yang telah di berikan dana pembiayaan lewat akad wakalah dan nasabah tersebut tidak membelikan barang yang sesuai akad, dana tersebut seharusnya digunakan untuk modal usaha namun ternyata dibelikan kendaraan seperti motor/mobil.

Dalam melakukan mitigasi kasus *Fraud* pada calon nasabah, BSI Kc Metro Ahmad Yani membentuk sistem pengendalian internal menurut karyawan BSI bagian Marketing Pembiayaan Mikro pengendalian internal adalah sistem yang meliputi organisai semua metode dan ketentuan yang terorganisasi yang di anut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta, mengecek kecermatan dan ketentuan data akuntansi serta meningkatkan efesiensi usaha.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager BSI Kc Metro Ahmad Yani yang dilakukan peneliti dengan informan. peneliti menanyakan tentang Apa tujuan diterapkannya pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani? kemudian beliau menjawab:

“Tujuannya untuk mengarahkan kegiatan dalam manajemen agar dapat mengurangi terjadinya kegagalan transaksi dan mengurangi terjadinya kredit macet. Kredit mempunyai risiko yang cukup tinggi yakni terjadi kemacetan pada saat pemberian kredit, risiko kemacetan kredit pada saat jatuh tempo dapat dikurangi dengan menjalankan pengendalian intern secara efektif. Untuk mengarahkan kegiatan dalam manajemen agar dapat mengurangi terjadinya kegagalan transaksi dan mengurangi terjadinya kredit macet. Kredit mempunyai risiko yang cukup tinggi yakni terjadi kemacetan pada saat pemberian kredit, risiko kemacetan kredit pada saat jatuh tempo dapat dikurangi dengan menjalankan pengendalian internal secara efektif”.⁵

Peneliti lebih lanjut menanyakan Bagaimana penerapan pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani kepada Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing* Mikro di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

“Penerapan pengendalian internal di BSI dilakukan saat survei bertanya kepada tetangga nasabah tentang data yang kita dapat dari nasabah sesuai tidak dengan data yang di terima dari tetangga, Dan juga bisa bertanya kepada suplayer tempat nasabah tersebut membeli barang apakah benar atau tidak nasabah tersebut membeli barang disana, Terus melihat karakter nasabahnya bagaimana pembayarannya lancar atau tidak, memiliki hutang atau enggaa”.⁶

Penerapan pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad yani ternyata dilakukan saat survei bertanya kepada tetangga nasabah tentang data yang kita dapat dari nasabah sesuai tidak dengan data yang di terima dari tetangga. Adapun komponen komponen pengendalian internal yang di terapkan di BSI Kc Metro Ahmad Yani.

Komponen Sistem pengendalian internal adalah proses untuk mendapatkan pengendalian yang memadai. Agar tujuan pengendalian internal tercapai, maka perusahaan harus mempertimbangkan komponen-komponen

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing /Mantri* di BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

pengendalian internal agar pengendalian internal terhadap perusahaan tersebut menjadi efektif.⁷

Kemudian peneliti lebih lanjut menanyakan Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen penilaian risiko? kepada Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing* Mikro di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

“Untuk komponen penilaian risiko seperti nya BSI menggunakannya dikarenakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan cara-cara untuk menghadapi resiko tersebut. Karena apabila nasabah tersebut memiliki resiko tinggi yaa tidak mungkin kita acc kan, apalagi nasabah tersebut saat di cek di BI checking nasabah tersebut riwayat pembiayaannya tidak lancar jadi tidak bisa lanjut, pembiayaan tidak lancar itu keterlambatan bayar selama 1 bulan di bank lain”.⁸

Peneliti lanjut menanyakan Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen lingkungan pengendalian? kepada Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

“BSI kalau untuk komponen lingkungan pengendalian itu pada saat pasca pencairan, Pihak BSI melakukan kunjungan terhadap nasabah setelah pasca pencairan, untuk melihat nasabah tersebut menyalahgunakan akad atau tidak apabila nasabah tersebut menyalahgunakan akad, nasabah tersebut di kenakan sanksi yaitu harus membayar semua sisa pinjaman dan di kasih waktu hanya selama 3 bulan.”⁹

⁷ Detiana Setia Ningsih, “Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perbankan Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Pembiayaan,” *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (July 4, 2019), <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i1.2559>. 16

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing /Mantri* BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

Peneliti lanjut menanyakan Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen Aktivitas pengendalian? kepada Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

“Kalau untuk komponen pengendalian internal bagian aktivitas pengendalian BSI menggunakannya, sewaktu waktu pihak BSI melihat apakah usaha nasabah berjalan dengan lancar atau mengalami penurunan.¹⁰

Kemudian peneliti lanjut menanyakan Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen Informasi dan Komunikasi? kepada Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

“Nahh kalau untuk komponen pengendalian internal bagian informasi dan komunikasi BSI jelas menggunakannya karena Perusahaan melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dan menginformasikan hal-hal tertentu untuk menunjang fungsi pengendalian internal. Seperti apabila ada calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan pengendalian internal bagian marketing langsung melakukan komunikasi kepada tetangga tetangga yang ada di sekitar rumah calon nasabah untuk menanyakan usaha dan jaminannya sesuai atau tidak yang di berikan pada calon nasabah kepada pihak BSI, Apabila pengendalian internal bagian marketing sudah berkomunikasi dengan baik kepada tetangga calon nasabah, Langsung pengendalian internal menginformasikan kepada M3 yaitu *mikro marketing manager*”.¹¹

Peneliti lanjut menanyakan Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen Pemantauan ? kepada Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

“Untuk komponen pengendalian internal bagian pemantauan BSI juga menerapkannya pada saat apabila ada nasabah yang telat membayar selama 3 hari, pihak BSI langsung menuju ke tempat tinggal nasabah tersebut/tempat usaha nasabah, yang dimana pihak BSI melakukan pemantauan untuk menanyakan dan melihat kondisi nasabah tersebut kenapa nasabah tersebut telat dalam membayar tagihannya.¹²

BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan semua komponen komponen pengendalian internal Dari ke 5 komponen komponen pengendalian internal tersebut hanya 1 yang sangat efektif dalam memitigasi kasus *Fraud* pada nasabah, Yaitu pada bagian komponen lingkungan pengendalian karena komponen ini sangat efektif untuk melihat nasabah tersebut melakukan tindakan *fraud* atau tidak.¹³

Kemudian peneliti lanjut menanyakan Apa saja bentuk *fraud* pada nasabah di BSI Kc Metro Ahmad Yani? kepada Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing* Mikro di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

“Kalau untuk bentuk bentuk *Fraud* pada nasabah yang pernah terjadi pada BSI Kc Metro Ahmad Yani itu, Pernah kejadian ada nasabah yang dia sudah di kasih dana pembiayaan lewat akad wakalah dan nasabah tersebut tidak membelikan barang yang sesuai akad bilang nya untuk modal usaha gak tau nya untuk membeli kendaraan seperti motor/mobil.”¹⁴

Peneliti lanjut menanyakan Apa penyebab terjadinya kasus *fraud* pada nasabah yang ada di BSI Kc Metro Ahmad Yani? kepada Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing* Mikro di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Rosidahliya selaku Branch Manager BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing /Mantri* BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

“Mungkin kalau untuk penyebab terjadinya kasus *fraud* pada nasabah, mungkin calon nasabah tersebut adanya tekanan dalam hal *financial* maupun *non financial*, kalau untuk *financial* itu contohnya nasabah tersebut gaji nya rendah, kehilangan pekerjaan, Dan bisa juga calon nasabah tersebut terlibat perbuatan kejahatan. Kalau untuk *non financial* itu contohnya nasabah tersebut gaya hidup yang tidak sesuai dengan besaran gaji, tekanan sosial, Dan bisa juga calon nasabah tersebut memiliki sifat rakus/tamak”.¹⁵

Peneliti lanjut menanyakan Bagaimana cara BSI Kc Metro Ahmad Yani dalam memitigasi kasus *fraud* pada nasabah? kepada Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing* Mikro di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

“Untuk memitigasi kasus *Fraud* pada nasabah tersebut yaa kita menerapkan sistem pengendalian internal bagian lingkungan pengendalian yang dimana, Pihak BSI melakukan kunjungan terhadap nasabah setelah pasca pencairan, untuk melihat nasabah tersebut menyalahgunakan akad atau tidak apabila nasabah tersebut menyalahgunakan akad, nasabah tersebut di kenakan sanksi yaitu harus membayar semua sisa pinjaman dan di kasih waktu hanya selama 3 bulan.¹⁶

Peneliti lanjut menanyakan Apakah terdapat kendala dalam memitigasi kasus *fraud* pada nasabah? kepada Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing* Mikro di BSI Kc Metro Ahmad Yani kemudian beliau menjawab:

“Untuk masalah apakah terdapat kendala dalam memitigasi kasus *fraud* itu, kendala dalam memitigasi *fraud* pada nasabah di BSI Kc Metro Ahmad Yani adalah saat menganalisa calon nasabah pembiayaan terutama dalam hal kejujuran, nasabah sulit diketahui pada saat survey awal dikarenakan tidak mudah untuk melihat kejujuran seseorang, dan terkadang ada beberapa nasabah yang tidak kooperatif dengan pihak BSI.¹⁷

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing /Mantri* BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing /Mantri* BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing /Mantri* BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

Menurut Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing* Mikro di BSI Kc Metro Ahmad Yani, hasil dari setelah diterapkannya pengendalian internal dalam memitigasi kasus *fraud* pada nasabah hasilnya BSI Kc Metro Ahmad Yani merasa lebih safety dan dapat meminimalisir teradnya resiko.¹⁸

C. Analisis Pengendalian Internal yang Diterapkan Oleh BSI Kc Metro Ahmad Yani dalam Melakukan Mitigasi Kecurangan (*Fraud*) Pada Nasabah

Fraud juga sering terjadi di BSI Kc Metro Ahmad Yani untuk nasabah yang sudah pasca pencairan, *fraud* yang pernah terjadi yaitu nasabah tersebut sudah di kasih dana pembiayaann tetapi nasabah tersebut menggunakan dananya tidak sesuai akad yang dimana nasabah tersebut mengajukan pembiayaan untuk modal usaha, Ternyata dana nya untuk membeli kendaraan seperti motor/mobil.

Hal tersebut bisa terjadi kemungkinan nasabah tersebut berada dalam tekanan, Tekanan itu sendiri di bagi menjadi dua yaitu *financial* dan *non financial* yang dimaksud dalam tekanan *financial* contohnya nasabah tersebut gaji nya rendah, kehilangan pekerjaan, Dan bisa juga nasabah tersebut terlibat perbuatan kejahatan, Kalau untuk *non financial* itu contohnya nasabah tersebut gaya hidup yang tidak sesuai dengan besaran gaji, tekanan sosial, Dan bisa juga calon nasabah tersebut memiliki sifar rakus/tamak.

Dalam melakukan mitigasi kasus *Fraud* pada nasabah, BSI Kc Metro Ahmad Yani membentuk sistem pengendalian internal menurut Romney dan Steinbart bahwa pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Tiara Wina Citra selaku *Marketing /Mantri* BSI Kc Metro Ahmad Yani , Tanggal 27 Februari 2024

bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan amendorong serta memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan agar terciptanya suatu pengendalian intern yang efektif seperti yang diharapkan oleh semua perusahaan.¹⁹

Ada 5 komponen komponen pengendalian internal yang di terapkan di BSI Kc Metro Ahmad Yani yaitu sebagai berikut:

1. Komponen Lingkungan Pengendalian

BSI Kc Metro Ahmad Yani menerapkan komponen sistem pengendalian internal bagian komponen lingkungan pengendalian komponen tersebut di lakukan pada saat pasca pencairan, Pihak BSI melakukan kunjungan terhadap nasabah setelah pasca pencairan, untuk melihat nasabah tersebut menyalahgunakan akad atau tidak apabila nasabah tersebut menyalahgunakan akad, nasabah tersebut di kenakan sanksi yaitu harus membayar semua sisa pinjaman dan di kasih waktu hanya selama 3 bulan.

2. Komponen Penilaian Resiko

BSI Kc Metro Ahmad Yani menerapkan komponen penilaian resiko dikarenakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan cara-cara untuk menghadapi resiko tersebut. Karena apabila nasabah tersebut memiliki resiko tinggi yaa tidak mungkin di acc dan lanjut ke pasca pencairan, Apalagi nasabah tersebut saat di cek

¹⁹ Arison Nainggolan, "Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan," *Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2018): 144–52. 146

di BI checking nasabah tersebut memiliki riwayat pembiayaan tidak lancar di bank lain seperti nasabah itu pernah melakukan keterlambatan bayar selama 1 bulan.

3. Komponen Aktivitas Pengendalian

BSI Kc Metro Ahmad Yani juga menerapkan komponen pengendalian internal bagian aktivitas pengendalian, BSI menggunakannya pada saat nasabah sudah pasca pencairan, sewaktu waktu pihak BSI melihat apakah usaha nasabah berjalan dengan lancar atau mengalami penurunan.

4. Komponen Pemantauan

BSI Kc Metro Ahmad Yani untuk komponen pengendalian internal bagian pemantauan BSI juga menerapkannya pada saat apabila ada nasabah yang telat membayar selama 3 hari, pihak BSI langsung menuju ke tempat tinggal nasabah tersebut/tempat usaha nasabah, yang dimana pihak BSI melakukan pemantauan untuk menanyakan dan melihat kondisi nasabah tersebut kenapa nasabah tersebut telat dalam membayar kewajibanya.

5. Komponen Informasi dan Komunikasi

BSI Kc Metro Ahmad Yani menerapkan komponen pengendalian internal bagian informasi dan komunikasi BSI jelas menggunakannya karena Perusahaan melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dan menginformasikan hal-hal tertentu untuk menunjang fungsi pengendalian internal. Seperti apabila ada calon

nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan pengendalian internal bagian marketing langsung melakukan komunikasi kepada tetangga tetangga yang ada di sekitar rumah calon nasabah untuk menanyakan usaha dan jaminannya sesuai atau tidak yang di berikan pada calon nasabah kepada pihak BSI, Apabila pengendalian internal bagian marketing sudah berkomunikasi dengan baik kepada tetangga calon nasabah, Langsung pengendalian internal bagian *marketing mikro* menginformasikan kepada M3 yaitu *mikro marketing manager*.

BSI Kc Metro Ahmad Yani saat melakukan mitigasi kasus fraud pada nasabahnya sudah sesuai dengan teori dan sudah menerapkan komponen komponen sistem pengendalian internal yang dimana terdapat 5 komponen pengendalian internal yaitu komponen penilaian resiko, komponen lingkungan pengendalian, komponen aktivitas pengendalian, komponen informasi dan komunikasi, Dan yang terakhir komponen pemantauan. BSI Kc Metro Ahmad Yani memang sudah menerapkan 5 komponen tersebut tetapi BSI Kc Metro Ahmad Yani hanya memilih 1 komponen saja pada saat memitigasi kasus *fraud* pada nasabah yaitu pada bagian komponen lingkungan pengendalian. Komponen lingkungan pengendalian ini sangat efektif bagi BSI Kc Metro Ahmad Yani untuk memitigasi kasus *fraud* pada nasabah dikarenakan komponen lingkungan pengendalian ini di lakukan pada saat pasca pencairan yang dimana pihak BSI berkunjung secara tiba tiba ke tempat usaha nasabah, untuk melihat apakah nasabah tersebut tidak menyalahgunakan akad

Hasil dari penerapan pengendalian internal BSI Kc Metro Ahmad Yani mengalami kendala dalam memitigasi kasus *fraud* itu, kendala dalam memitigasi *fraud* pada nasabah di BSI Kc Metro Ahmad Yani adalah saat menganalisa calon nasabah pembiayaan terutama dalam hal kejujuran, nasabah sulit diketahui pada saat survey awal dikarenakan tidak mudah untuk melihat kejujuran seseorang, dan terkadang ada beberapa nasabah yang tidak kooperatif dengan pihak BSI.

Namun walaupun terdapat beberapa kendala dalam penerapan mitigasi *fraud* pada nasabah di BSI Kc Metro Ahmad Yani tetapi dengan adanya komponen pengendalian internal bagian lingkungan pengendalian tersebut membuat tindakan *fraud* menjadi dapat dicegah dan dampaknya nasabah yang melakukan tindakan *fraud* itu mendapatkan sanksi yang cukup berat yaitu harus membayar semua sisa pinjaman dan hanya di kasih jangka waktu 3 bulan saja, komponen pengendalian internal bagian lingkungan pengendalian tersebut sangat berguna untuk meminimalisir risiko pembiayaan sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usaha BSI Kc Metro Ahmad Yani.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani sudah menerapkan komponen-komponen sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya *fraud*, yang dimana terdapat 5 komponen pengendalian internal yaitu komponen penilaian resiko, komponen lingkungan pengendalian, komponen aktivitas pengendalian, komponen informasi dan komunikasi, dan yang terakhir komponen pemantauan. BSI Kc Metro Ahmad Yani memang sudah menerapkan 5 komponen tersebut tetapi BSI Kc Metro Ahmad Yani hanya memilih 1 komponen saja pada saat memitigasi kasus *fraud* pada nasabah yaitu pada bagian komponen lingkungan pengendalian. Komponen lingkungan pengendalian ini sangat efektif bagi BSI Kc Metro Ahmad Yani untuk memitigasi kasus *fraud* pada nasabah.

BSI Kc Metro Ahmad Yani sudah efektif dalam menerapkan pengendalian internal di karenakan sudah sesuai dengan komponen-komponen pengendalian internal, BSI menerapkan 5 komponen tersebut terpilih hanya 1 komponen yang efektif untuk memitigasi kasus *fraud* pada nasabahnya yaitu pada komponen lingkungan pengendalian, dikarenakan komponen lingkungan pengendalian ini dilakukan pada saat pasca pencairan yang dimana pihak BSI berkunjung secara tiba-tiba ke tempat usaha nasabah, untuk melihat apakah nasabah tersebut tidak menyalahgunakan akad.

B. Saran

1. Bagi BSI Kc Metro Ahmad Yani, untuk tetap menerapkan komponen komponen pengendalian internl dengan baik dan lebih berhati-hati, agar untuk meminimalisir *fraud* yang akan terjadi.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharpkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pengendalian internal dalam mitigasi kasus *fraud* pada nasabah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menggali lebih dalam mengenai pengendalian internal dalam memitigasi kasus *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Antarwiyati, Prapti, dan Raras Ega Purnomo. "Motivasi Melakukan Fraud Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 12, no. 2 (2017): 157–66. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss2.art7>.
- Artawan, Panji. "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang)," 2022.
- Ayuning Tyas, Luluk, dan Kelita Purwanti. "Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *JIFA (Journal of Islamic Finance dan Accounting)* 3, no. 2 (December 9, 2020): 134–51. <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i2.2780>.
- Christian Jeanry Lih01, Sifrid Pangemanan2, Rudy Pusung3. "Analisis Pengendalian Internal Committee Of Sponsoring Organizations Terhadap Piutang Usaha Pada Cv. Kombos Manado 1." *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 2 (2018): 683–92.
- Detiana Setia Ningsih, "Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perbankan Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Pembiayaan," *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (July 4, 2019), <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i1.2559>. 16
- Faiqoh, Hilmi. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Auditor Internal Terhadap Fraud." *Jurnal Auditor, Inspektur Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum* Vol. 2, No (2009).
- Farochi dan Nugroho. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 6, no. 1 (2022): 86–92.
- Fathah, Rigel Nurul. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Nanggulan." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (April 27, 2019): 198. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2079>.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. 2nd ed. jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasibun, Abdul Nasser, Rahmad Annam, dan Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. 1st ed. jakarta: Kencana, 2022.

- Himmawan, Didik, Ahmad Khotibul Umam, dan Ricci Rosinta. "Prosedur Analisis Kelayakan Pada Pembiayaan Kur Mikro Syariah (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Sudirman Indramayu)" 1, no. 2 (2022).
- Huda, Nurul, Meta Arduana, Prodi Akuntansi, Ekonomi Universitas, dan Hastim Asy'ari. "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Studi Kasus Di Baitul Maal Wan Tamwil Nahdlatul Ulama Jombang." *Jurnal Akuntansi* 9, no. penilaian resiko, aktivitas pengendalian, pengawasan atau pemantauan, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi (2021): 64–76. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>.
- Indonesia, PT Bank Syariah. "Kebijakan Anti Fraud PT Bank Syariah Indonesia Tbk," 2019, 1–6.
- Irawati, Rusda, dan Ardhila Kamalita Satri. "Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt. Unisem Batam." *Journal of Applied Business Administration* 1, no. 2 (2018): 184–85. <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.609>.
- Karim, Fitriah Kesuma Jelita, dan Novita. "Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan Coso Integrated Framework." *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2022): 195–210. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.33312>.
- Machligar, Mukjizat Milang. "Berbagai Kemungkinan Fraud Dalam Perbankan Syariah Menurut Perspektif Stakeholders (Studi Kasus Pada 3 Bus Di Yogyakarta)," 2016, 1–22.
- Misra, Isra, Sofyan Hakim, dan Agus Pramana. *Manajemen Risiko: Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah*, 2020.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 7th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Murcitaningrum, Suraya. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. 1st ed. Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Nainggolan, Arison. "Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan." *Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2018): 144–52.
- Nency, Aprilya. "Sentri : Jurnal Riset Ilmiah." *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 3 (2022): 3025–35.
- Organisasi, D A N Komitmen. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan : Peran Audit Internal , Sistem Pengendalian Internal" 2 (2023): 1789–1802.

- Pencegahan, Analisis, Kecurangan Akuntansi, Mengelola Dana, Desa Pada, Desa Melati, dan Kecamatan Perbaungan. "Analisis Pencegahan Kecurangan Akuntansi Dalam Mengelola Dana Desa Pada Desa Melati Li Kecamatan Perbaungan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 21, no. 1 (2021): 32–45. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6392>.
- Pilat, Christiandimar Firste Putrajana. "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Kontraktor PT. Lumbang Berkat Indonesia." *Jurnal EMBA* 4, no. 2 (2016): 681–91.
- Rokhim, Alfiatul Hamidah. Abdul. "Pengendalian Risiko Kecurangan Dalam Perspektif Diamond Fraud Di Bank Syariah Mandiri Kc Bondowoso" 6, no. 1 (2018): 1–8.
- Satcitanandadewi, Putu, dan Made Arie Wahyuni. "Determinan Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana LPD." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10, no. 3 (2020): 299–306.
- Sopandi, Karna. "Peranan Sistem Pengendalian Intern Dalam Menunjang Efektivitas Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada PT. Poca Jaringan Solusi Cabang Bandung)." *Jurnal Indonesia Membangun* 20, no. 2 (2021): 64–73.
- Sri Rahmany. "Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah." *Journal of Chemical Information dan Modeling* 6, no. 2 (2017): 193–222.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 16th ed. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syarif, Dewi Andriani, Aini Indrijawati Syamsuddin, Universitas Hasanuddin Makassar Abstractdewi Andriani Syarif, Aini Indrijawati Syamsuddin, dan Universitas Hasanuddin Makassar Abstract. "Fungsi Internal Control Dalam Pencegahan Fraud Di Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Regional X Makassar Dewi" 03, no. 02 (2020): 187.
- Tahunan, Laporan. "Energi Baru Untuk Indonesia 2021," 2021, 448–49.
- Wibowo, Danny. "Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal Dan Pengendalian Internal Pada Bank Syariah Indonesia" 9, no. 01 (2023): 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0435/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RANGGA BIMANTARA**
NPM : 2003020032
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MITIGASI KASUS FRAUD PADA CALON NASABAH BSI KC METRO AHMAD YANI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024

Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M

NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MITIGASI KASUS *FRAUD* PADA CALON NASBAH BSI KC METRO AHMAD YANI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengendalian Internal
 - 1. Pengertian Pengendalian Internal
 - 2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal
 - 3. Komponen Komponen Sistem Pengendalian Internal
 - 4. Prinsip Kegiatan Pengendalian Internal

- B. Mitigasi Kecurangan (*Fraud*)
 - 1. Pengertian Mitigasi *Fraud*
 - 2. Pengertian Kecurangan (*Fraud*)
 - 3. Faktor Faktor Terjadinya Kecurangan (*Fraud*)
 - 4. *Theory Fraud Triangle*
 - 5. Langkah Langkah Pencegahan *Fraud*
- C. Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - 1. Pengendalian Internal Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - 2. Prosedur Pengajuan Pembiayaan BSI
 - 3. Mitigasi *Fraud* Bank Syariah Indonesia (BSI)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum tentang Bank Syariah Indonesia
 - 1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - 2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia
 - 3. Produk Produk Bank Syariah Indonesia
 - 4. Stuktur Organisasi BSI Kc Metro Ahmad Yani
- B. Implementasi Pengendalian Internal yang Diterapkan Oleh BSI Kc Metro Ahmad Yani dalam Melakukan Mitigasi Kecurangan (*Fraud*) Pada Nasabah
- C. Analisis Pengendalian Internal yang Diterapkan Oleh BSI Kc Metro Ahmad Yani dalam Melakukan Mitigasi Kecurangan (*Fraud*) Pada Nasabah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 14 Desember 2023

Mengetahui,
Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.



Rangga Bimantara
NPM. 2003020032

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MITIGASI KASUS
***FRAUD* PADA CALON NASBAH BSI Kc METRO AHMAD YANI**

A. Wawancara (interview)

1. Wawancara dengan Branch Manajer BSI Kc Metro Ahmad Yani

- a. Bagaimana sejarah berdirinya BSI Kc Metro Ahmad Yani?
- b. Apa saja yang menjadi visi dan misi BSI Kc Metro Ahmad Yani?
- c. Apa saja produk-produk yang terdapat di BSI Kc Metro Ahmad Yani?
- d. Bagaimana struktur organisasi yang ada di BSI Kc Metro Ahmad Yani?
- e. Apa tujuan diterapkannya pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani?
- f. Bagaimana penerapan pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani?
- g. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen penilaian risiko?
- h. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen lingkungan pengendalian?
- i. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen aktivitas pengendalian?
- j. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen informasi dan komunikasi?
- k. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen pemantauan?
- l. Dari semua komponen yang di terapkan di BSI Kc Metro Ahmad Yani tersebut yang mana yang lebih efektif?

2. Wawancara dengan Marketing Pembiayaan Mikro BSI Kc Metro Ahmad Yani?

- a. Bagaimana penerapan pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani?
- b. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen lingkungan pengendalian?
- c. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen penilaian risiko?
- d. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen aktivitas pengendalian?
- e. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen informasi dan komunikasi?
- f. Apakah sistem pengendalian internal di BSI Kc Metro Ahmad Yani menggunakan komponen pemantauan?
- g. Apa saja bentuk fraud pada calon nasabah yang ada di BSI Kc Metro ahmad Yani?
- h. Apa penyebab terjadinya kasus fraud pada calon nasabah di BSI Kc Metro Ahmad Yani?
- i. Bagaimana cara BSI Kc Metro Ahmad Yani dalam memitigasi kasus fraud pada calon nasabah?
- j. Apakah terdapat kendala dalam memitigasi kasus fraud pada calon nasabah BSI Kc Metro Ahmad Yani?
- k. Bagaimana hasil setelah diterapkannya pengendalian internal dalam memitigasi kasus fraud pada calon nasabah BSI Kc Metro Ahmad Yani?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi profil BSI Kc Metro Ahmad Yani.
2. Dokumentasi produk BSI Kc Metro Ahmad Yani.
3. Dokumentasi wawancara dengan pihak BSI Kc Metro Ahmmad Yani.

Mengetahui,
Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Metro, 14 Desember 2023

Mahasiswa Ybs.



Rangga Bimantara
NPM. 2003020032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0512/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Bm (Branch Manager) BSI KC
METRO AHMAD YANI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0513/In.28/D.1/TL.01/02/2024,
tanggal 20 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **RANGGA BIMANTARA**
NPM : 2003020032
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Bm (Branch Manager) BSI KC METRO AHMAD YANI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BSI KC METRO AHMAD YANI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MITIGASI KASUS FRAUD PADA CALON NASABAH BSI KC METRO AHMAD YANI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-0513/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RANGGA BIMANTARA**
NPM : 2003020032
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BSI KC METRO AHMAD YANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MITIGASI KASUS FRAUD PADA CALON NASABAH BSI KC METRO AHMAD YANI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Februari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-154/In.28/S/U.1/OT.01/03/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RANGGA BIMANTARA
NPM : 2003020032
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003020032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 26 Maret 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rangga Bimantara
NPM : 2003020032
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pengendalian Internal Dalam Mitigasi Kasus Fraud Pada Nasabah BSI KC Metro Ahmad Yani** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 3 Mei 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rangga Bimantara**
NPM : 2003020032

Fakultas / Jurusan : FEBI/ S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / (9-04-2024)	Bimbingan Bab IV acc Bab IV Acc bab IV - V dpt dimunkin syahkan	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

Rangga Bimantara
NPM. 2003020032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rangga Bimantara**
NPM : 2003020032

Fakultas / Jurusan : FEBI/ S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Sebelum /	Bimbingan Bab IV acc Bab IV	

Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.



Rangga Bimantara
NPM. 2003020032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rangga Bimantara
NPM : 2003020032

Jurusan/Fakultas : S1 PBS/ FEBI
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 2-07-2024	Bimbingan Bab IV foto note di Perjeleq jabatan sebagai aker Narasi dan disesuaikan judul di ubah menjadi Rada nasabah	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Rangga Bimantara
NPM. 2003020032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rangga Bimantara
NPM : 2003020032

Jurusan/Fakultas : S1 PBS/ FEBI
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
01	habu/ 07-02-2024	ACC APD, outline	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Rangga Bimantara
NPM. 2003020032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rangga Bimantara
NPM : 2003020032

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 09-07-2023	Bimbingan BATS I memperbaiki harus ada footnote bukan bodynote Perbaiki dalam tulisan LBM tidak boleh lebih 6 lembar Hantar ai	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Rangga Bimantara
NPM. 2003020032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rangga Bimantara
NPM : 2003020032

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 25-09-2023 Senin/ 25-09-2023	Bimbingan BAB I ganti Penulisan KIP (jaminan menjadi et identitas Bimbingan BAB II ditambahkan Definisi Pengabdian internal menurut Penulis ditambahkan Pencegahan Fraud Pengaruh mitigasi fraud secara teori	 

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840113 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Rangga Bimantara
NPM. 2003020032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rangga Bimantara
NPM : 2003020032

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : VI / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 06-06-2023	Bimbingan out line ACC out line	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Rangga Bimantara
NPM. 2003020032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rangga Bimantara
NPM : 2003020032

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 03-10-2023	Bimbingan Bab III metode catatan kaki dihilangkan nama nasabah dicantumkan di tahun Analisis Data, dicantumkan dengan metode berfitur Alca	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Rangga Bimantara
NPM. 2003020032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rangga Bimantara
NPM : 2003020032

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jember 06-10-2023	Alc BAB I, II, III	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Rangga Bimantara
NPM. 2003020032

FOTO DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rangga Bimantara merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Azuli dan Ibu Sohivah. Lahir di Metro, 22 November 2002. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN Pertiwi Teladan Metro pada tahun 2014, SMP N 7 Metro pada tahun 2017, dan SMA N 5 Metro pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan studi jenjang perguruan tinggi dengan mengambil prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah melalui jalur SPAN-PTKIN.